

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tahap pengkajian didapatkan bahwa tanda dan gejala yang ditemukan pada keluarga Tn.B dan keluarga Tn.W berbeda, pada keluarga Tn.B, Ny.W tidak merasakan gejala apapun, sedangkan pada keluarga Tn.W tanda dan gejala yang dirasakan adalah sering merasakan sering buang air kecil terutama saat malam hari, haus dan banyak minum, mudah lelah. Selain itu pada pengkajian fungsi perawatan kesehatan, keluarga Tn.B dan keluarga Tn.W control rutin, namun tidak dapat menjaga diet. Klien mengatakan kalau sulit dalam menjaga makanan. Pada pemeriksaan fisik kedua kasus, ditemukan hasil pemeriksaan tekanan darah pada Ny.W yaitu 160/90 mmHg sedangkan pada Ny.E yaitu 110/70 mmHg. Pada pemeriksaan diagnostik, pada Ny.W hasil pemeriksaan GDP adalah 225 mg/dL, sedangkan pada Ny.E hasil pemeriksaan GDP adalah 303 mg/dL.
- 2) Diagnosis keperawatan pada keluarga Tn.B dan keluarga Tn.W sama yaitu resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.
- 3) Pada kenyataan dilapangan, pada keluarga Tn.B dan keluarga Tn.W dibuat perencanaan yang sedikit berbeda. Berdasarkan masalah pada keluarga Tn.B

disusun perencanaan dengan memberikan informasi kepada klien dan keluarga tentang bahaya diabetes dan komplikasi yang dapat ditimbulkan, serta manfaat control memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Sedangkan pada keluarga Tn.W, intervensi yang dibuat adalah dengan memberikan penyuluhan atau edukasi tentang bahaya diabetes dan komplikasi yang dapat ditimbulkan, faktor yang mempengaruhi meningkatnya gula darah, cara perawatan klien diabetes, diet 3 J (Jadwal, jumlah, Jenis), memotivasi keluarga untuk mengawasi dan mengontrol makanan pasien dan memotivasi pasien untuk rutin minum obat.

- 4) Dari semua rencana keperawatan pada kedua keluarga dilakukan pemberian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya diabetes dan komplikasi yang dapat ditimbulkan, faktor yang mempengaruhi meningkatnya gula darah, cara perawatan klien diabetes, diet 3 J (Jadwal, jumlah, Jenis), serta pemberian motivasi pada keluarga untuk mengawasi dan mengontrol makanan pasien dan memotivasi pasien untuk rutin minum obat.
- 5) Evaluasi pada keluarga Tn.W dapat diatasi setelah 4 kali pertemuan, sedangkan pada keluarga Tn.W dapat diatasi setelah 6 kali kunjungan rumah. Pada keluarga Tn.B maupun keluarga Tn.B didapatkan data bahwa keluarga telah memahami penyuluhan atau edukasi yang diberikan Ny.W dan Ny.E telah mengontrol pola makan, dan gula darah Ny.W ataupun Ny.E juga mulai terkontrol. Berdasarkan data pada evaluasi maka keluarga baik keluarga Tn.B dan keluarga Tn.W berada pada tahap telah mencapai hasil yang ditentukan dalam tujuan.

Saran

5.2.1 Bagi Keluarga

Hendaknya keluarga memperhatikan diet dan pola makan anggota keluarga yang menderita DM dengan menerapkan diet 3J (Jadwal, Jumlah dan Jenis) dan mencari informasi tentang kesehatan dari petugas kesehatan baik saat anggota keluarga dalam keadaan sehat maupun sakit.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan terus meningkatkan penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang bahaya diabetes dan cara perawatan pasien diabetes pada keluarga yang salah satu anggota keluarganya menderita diabetes sesuai kebutuhan klien baik dengan cara kunjungan rumah maupun saat kunjungan di puskesmas.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan saat melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan DM, peneliti dapat melihat terlebih dahulu apa sebenarnya masalah yang sedang dihadapi keluarga. Lalu menentukan intervensi sesuai dengan masalah, karena setiap keluarga tidak selalu memiliki masalah yang sama satu sama lain.